

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN BALAI DESA KEMANGGUNGAN
DUKUH UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN DI MASA PANDEMI
COVID-19**



TUGAS AKHIR

OLEH :

REZA CESAR TIARSO

NIM 17030189

PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI

POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir yang berjudul:

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN BALAI DESA KEMANGGUNGAN
DUKUH UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN DI MASA PANDEMI
COVID-19

Oleh Mahasiswa :

Nama : Reza Cesar Tiarso

Nim : 17030189

Telah diperiksa dan dikoreksi dengan baik dan cermat. Oleh karena itu
pembimbing menyetujui mahasiswa tersebut untuk menempuh ujian akhir.

Tegal, 05 Juli 2021

Pembimbing I,



Ida Farida, SE, M.Si, CAAT.

NIPY. 09.011.063

Pembimbing II,



Hikmatul Maulidah, S.Pd., M.Ak,

CAAT

NIPY. 02.019.403

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir yang berjudul:

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN BALAI DESA KEMANGGUNGAN
DUKUH UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN DI MASA PANDEMI
COVID-19

Oleh:

Nama : Reza Cesar Tiarso

NIM : 17030189

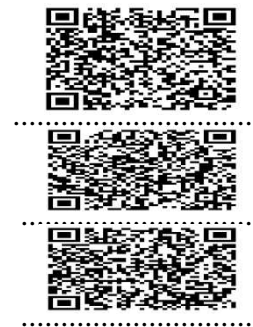
Program Studi : Akuntansi

Jenjang : Diploma III

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Program Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal.

Tegal, 12 Juli 2021

1. **Ida Farida, SE, M.Si, CAAT.**
Ketua Penguji
2. **Arifia Yasmin, SE, M.Si, Ak.**
Penguji I
3. **Aryanto, SE, M. Ak.**
Penguji II



Mengetahui,
Ketua Program Studi,



Yeni Priatna Sari, S.E, M.Si, Ak, CA.
NIPY. 03..013.142

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis dalam bentuk Tugas Akhir yang berjudul “Analisi laporan keuangan di balai Desa Kemanggungan Dukuh untuk menilai kinerja keuangan di masa pandemi covid-19” beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini, saya tidak melakukan penjiplakan ataupun pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan sebagaimana mestinya.

Demikian pernyataan ini untuk dapat dijadikan pedoman bagi yang berkepentingan, dan saya siap menanggung resiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya tulis saya ini, atau adanya klaim terhadap karya tulis saya ini.

Tegal, 12 Juli 2021

Yang membuat pernyataan,



Reza Cesar Tiarso

NIM. 17030189

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Program Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Reza Cesar Tiarso

NIM : 17030189

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty-Free Rights*) atas karya ilmiah saya yang berjudul “Analisi laporan keuangan di balai Desa Kemanggungan Dukuh untuk menilai kinerja keuangan di masa pandemi covid-19”.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Tegal, 12 Juli 2021

Yang membuat pernyataan,



Reza Cesar Tiarso

NIM. 17030189

HALAMAN MOTO

“Jika kamu tidak sanggup menahan lelahnya belajar, maka kamu harus sanggup menahan perihnya kebodohan” (Imam Syafi’i)

“Hidup itu bukan soal menemukan diri Anda sendiri, hidup itu membuat diri Anda sendiri.” -George Bernard Shaw

“Ketergesaan dalam setiap usaha membawa kegagalan” (P. Syurus)

“Barang siapa yang bersungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhan tersebut untuk kebaikan dirinya” (Q.S Al-Ankabut:6)

“Dan Allah bersama orang-orang yang sabar” (Q.S Al-Anfal:66)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”
(Q.S Al-Baqaroh:286)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan ucapan puji syukur kepada Allah SWT, Tugas Akhir yang pada akhirnya saya persembahkan untuk:

- Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya.
- Kedua orang tua, Mas Toni, Mba Uci, serta keluarga Besar terima kasih atas doa, dorongan, dan semangatnya.
- Geng Angker, Fajar, Dodi, Malik, Riyan, Faishal, Kemal, dan Mas Daus. Tidak terasa 3 tahun lebih adalah waktu yang sangat singkat untuk kita berbagi.
- Geng Terompet, Dono, Ihza, Bono, Azka, Komandan Fatwa, Simbah, Nopit, Dan Pandu Lanco. Telah menemani baik sambutan halus dan tidak halus selama ini.
- Geng Pemersatu Bangsa, Monic, Amel, Isal, Yunda, Agil, Mega, Jeje, Denis, Bima, Umi. Yang telah memberikan semangat kuliah baik nyontek tugas dan kerja sama team yang hebat.
- Dosen Politeknik Harapan Bersama Tegal, terima kasih atas ilmu yang selama ini telah diberikan.
- Teman-teman seperjuangan kelas 6F baik angkatan 2017 dan 2018, terima kasih atas kebersamaan selama 3 tahun lebih ini yang penuh suka dan duka serta canda dan tawa.
- Bapak Ibu di Kantor Balai Desa Kemanggungan Dukuh, terima kasih atas ilmu yang sudah diberikan selama PKL dan Penelitian Berlangsung.
- Seluruh sivitas akademika di kampus Politeknik Harapan Bersama Tegal.
- Semua pihak lain yang tidak bisa saya sebutkan semuanya, saya ucapkan banyak terima kasih.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir dengan judul “Analisi laporan keuangan di balai Desa Kemanggungan Dukuh untuk menilai kinerja keuangan di masa pandemi covid-19”. Tugas Akhir ini diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Ahli Madya (A.Md) pada Program Studi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.

Penulis menyadari akan keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki. Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada yang terhormat:

1. Bapak Nizar Suhendra, S.E., MP. P selaku Direktur Politeknik Harapan Bersama.
2. Ibu Yeni Priatna Sari, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Kepala Program Studi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.
3. Ibu Ida Farida, SE, M.Si., sebagai Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan petunjuk hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.
4. Ibu Hikmatul Maulidah, S.Pd., M.Ak., selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan dan bimbingan hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.
5. Kepala Desa Kemanggungan Dukuh Alwi., S.Ag serta seluruh Kasi, SekDe dan Kaur di Kantor Kepala Desa Kemanggungan Dukuh.
6. Teman-teman baik di kampus maupun di kantor yang telah memberikan dorongan dan semangat serta semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung turut membantu terselesainya laporan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa laporan Tugas Akhir ini jauh dari sempurna, masih banyak kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, penulis memohon maaf atas

segala kekurangan dan kelemahan yang ada. Terakhir, penulis sangat berharap Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Tegal, 12 Juli 2021

Reza Cesar Tiarso

NIM. 17030189

ABSTRAK

Reza Cesar Tiarso. 2021. *Analisis Laporan Keuangan Balai Desa Kemanggungan Dukuh Untuk Menilai Kinerja Keuangan Di Masa Pandemi Covid-19*. Program Studi: Diploma III Akuntansi. Politeknik Harapan Bersama. Pembimbing I: Ida Farida, SE, M.Si; Pembimbing II: Hikmatul Maulidah, S.Pd., M.Ak.

Laporan Keuangan adalah menyediakan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi atau siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu. Laporan Keuangan disusun dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan bersama pengguna. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi. Teknik analisis data adalah kuantitatif dengan Rasio Kemandirian Keuangan, Efektivitas, dan Efisiensi, Analisis Data Deskriptif Pendekatan Kualitatif dengan LRA (Laporan Realisasi Anggaran). Hasil Perhitungan dengan Rasio Kemandirian Keuangan sebesar 4% dan 5% dengan pola hubungan di tahun 2019 dan 2020 Sangat Kurang, Rasio Efisiensi sebesar 59% dan 143% dengan pola hubungan di tahun 2019 dan 2020 Sangat Efisien dan Tidak Efisien, dan Rasio Efektivitas sebesar 97% dan 100% dengan pola hubungan di tahun 2019 dan 2020 Sangat Efektif. Kesimpulan jika dilihat dengan dari tiga Rasio tersebut mengalami kenaikan dan penurunan baik sebelum pandemi dan saat pandemi.

Kata Kunci : Rasio, Pandemi *Covid-19*, Laporan Realisasi Anggaran (LRA)

ABSTRACT

Tiarso, Reza Cesar. 2021. *Analysis of The Financial Statements of The Kemanggungan Dukuh Village Hall to Asses Financial Performance During The Covid-19 Pandemic.* Study Program: Accounting Associate Degree. Politeknik Harapan Bersama. Advisor: Ida Farida, SE, M.Si; Co-Advisor: Hikmatul Maulidah, S.Pd., M.Ak.

Financial statements are providing information about financial positions, financial performance and cash flow statements, useful entity for large Numbers of users in economic decision-making or anyone not in positions can request a special financial report to meet specific information needs. The financial statements are prepared with a view to meeting the needs of the user. The data-gathering techniques used in this rsearch observation, interviews, library studies and documentation. The data was analyzed quantitatively with financial self-reliance, effectiveness, and efficiency ratio, a descriptive data analysis of a qualitative approach with the LRA (Statement of Realization Budget). Calculating 4% and 5% with a relationship ratio of 2019 and 2020 is significantly less, efficiency ratios of 59% and 143% with relationship patterns in 2019 and 2020 are highly efficient and inefficient, and effectiveness ratios of 97% and 100% with relationship patterns in 2019 and 2020 are effective. The conclusion seen with these three ratios has been increased and lowered both before the pandemic and the time of the pandemic.

Key words : Ratio, Covid-19 Pandemic, Statement of Realization Budget(LRA)

DAFTAR ISI

	HALAMAN
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
HALAMAN MOTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.5 Batasan Masalah	12
1.6 Kerangka Berpikir.....	12
1.7 Sistematika Penulisan	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	18
2.1 Pengertian Laporan Keuangan.....	18
2.2 Tujuan Laporan Keuangan.....	19

2.3	Jenis-Jenis Laporan Keuangan.....	20
2.4	Pengertian Analisis Laporan Keuangan.....	24
2.5	Pengertian Kinerja Keuangan.....	24
2.6	Pandemi Covid-19	25
2.7	Anggaran Dana Desa Saat Pandemi.....	29
2.8	Metode Pengumpulan Anggaran Dana Desa	30
2.9	Metode Penentuan Anggaran Dana Desa.....	32
2.10	Penelitian Terdahulu.....	35
BAB III METODE PENELITIAN.....		53
3.1	Lokasi Penelitian.....	53
3.2	Waktu Penelitian.....	53
3.3	Jenis Data.....	53
3.4	Sumber Data.....	54
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	55
3.6	Metode Analisis Data.....	56
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....		63
4.1	Analisis Data.....	63
4.1.1	Perhitungan Rasio Kemandirian Keuangan	63
4.1.2	Perhitungan Rasio Efisiensi	65
4.1.3	Perhitungan Rasio Efektivitas.....	67
4.2	Pembahasan.....	69
4.2.1	Rasio Kemandirian.....	69
4.2.2	Rasio Efisiensi	72
4.2.3	Rasio Efektivitas	73
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		76
5.1	Kesimpulan	76
5.2	Saran	78
DAFTAR PUSTAKA		80
LAMPIRAN.....		83

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Asli Daerah Kemanggunan Dukuh.....	7
Tabel 2.1 Tentang Penelitian Terdahulu	35
Tabel 3.1 Pola Hubungan dan Kriteria Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah.	60
Tabel 3.2 Efisiensi Keuangan Desa	61
Tabel 3.3 Efektivitas Keuangan Desa	62
Tabel 4.1 Data Keuangan Pada Laporan Realisasi Anggaran Dengan Rasio Kemandirian.....	63
Tabel 4.2 Data Keuangan Pada Laporan Realisasi Anggaran Dengan Rasio Efisiensi.....	65
Tabel 4.3 Data Keuangan Pada Laporan Realisasi Anggaran Dengan Rasio Efektivitas.	67
Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Rasio Kemandirian.....	69
Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Rasio Efisiensi.....	72
Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Rasio Efektivitas	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir	14
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Laporan Realisasi Anggaran Desa Kemanggungan Dukuh Tahun 2019 Dan 2020	84
Lampiran 2 Analisis LRA Tahun 2020 Desa Kemanggungan Dukuh Dengan Rasio.....	86
Lampiran 3 Dokumentasi Kegiatan Penelitian	88

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Brigham dan Houston (2010:84)¹ menjelaskan bahwa Laporan Keuangan adalah beberapa lembar kertas dengan angka-angka yang tertulis di atasnya, tetapi penting juga untuk memikirkan aset-aset nyata yang berada di balik angka tersebut. Menurut Munawir yang dikutip oleh Fahmi (2013:2)² mengemukakan bahwa Laporan Keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah di capai oleh perusahaan yang bersangkutan. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Laporan Keuangan adalah laporan yang menunjukkan informasi kondisi keuangan perusahaan/pemerintahan pada saat ini atau dalam satu periode tertentu. Tujuan dari setiap Laporan Keuangan yang dibuat sudah pasti memiliki tujuan tertentu salah satunya adalah untuk mengetahui hasil Laba/Rugi dalam suatu entitas baik perusahaan maupun pemerintahan pada satu periode. Dalam Pakteknya terdapat beberapa tujuan yang hendak dicapai, terutama bagi para pemilik usaha dan manajemen perusahaan. Menurut Rudianto (2012:20)³, sesuai dengan SAK (Standar Akuntansi

Keuangan) tujuan dari Laporan Keuangan adalah menyediakan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi atau siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu.

Laporan Keuangan disusun dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan penggunaan bersama. Namun demikian, Laporan Keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi karena secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian dimasa lalu dan tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi non keuangan. Laporan keuangan pun dapat dikembangkan untuk sektor publik sehingga tidak bisa dilepaskan dari peran pemerintah mengingat pemerintah merupakan entitas sektor publik yang paling besar. Sektor publik merupakan sebuah entitas ekonomi yang memiliki sumber daya ekonomi yang tidak kecil, bahkan bisa dikatakan sangat besar. Pemerintah daerah dalam menyelenggarakan urusan pemerintah memiliki hubungan dengan pemerintah pusat dengan pemerintah daerah lainnya (Nordiawan, 20012:4)⁴. Sistem pemerintahan Indonesia yang paling kecil yaitu pemerintahan desa. Desa yang dipimpin oleh kepala desa serta memiliki tanggung jawab yang sangat besar dan

memiliki peran dalam mengelola pemerintahannya. Pada penelitian kali ini berfokus pada Desa Kemanggungan Dukuh, merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Tarub, Kabupaten Tegal, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia. Desa merupakan lembaga administrasi pemerintahan terkecil, tetapi merupakan unit terpenting yang melayani masyarakat, dan juga merupakan bagian strategis dari keberhasilan semua rencana pembangunan, karena penguatan upaya desa (pemerintah desa dan lembaga kemasyarakatan) sangat penting. mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat sebagai otonomi daerah.

Dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, ketentuan Pasal 1 ayat 1 tentang desa adalah desa adalah desa dan desa adat atau disingkat desa yang selanjutnya disebut desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang batas wilayahnya, yang dikuasakan menurut Indonesia. Inisiatif masyarakat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan negara kesatuan, hak masyarakat adat dan / atau hak tradisional untuk mengurus dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat lokal. Objek penelitian kali ini terfokuskan pada laporan analisis kinerja keuangan di Balai Desa Kemanggungan Dukuh dan seperti yang telah di jelaskan pada halaman sebelumnya tentang akan arti dari laporan keuangan yang bertujuan untuk

memberikan layanan konsultasi dan sosialisasi kepala desa, sekretaris desa, dan masyarakat untuk mengoptimalkan anggaran keuangan desa. Diharapkan pada saat pandemi Covid-19 Kabupaten Tegal kantor balai Desa Kemanggungan Dukuh diharapkan hasil observasi dapat membantu aparat desa memahami dan menggunakan dana tingkat desa sesuai dengan ketentuan rencana kemitraan Desa yang dikembangkan oleh organisasi Pemerintah desa.

Selama masa pandemi covid-19 berlangsung beberapa upaya telah dilakukan oleh pemerintah sebagai bentuk pencegahan dan penanggulangan dampak Covid-19 dapat terlihat dengan di terbitkannya Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19) dan/ atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Keuangan Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan memberikan instrumen baru untuk meminimalkan dampak pandemi Covid-19 terhadap keuangan desa. Pada pasal 2 ayat 1 huruf (i) peraturan tersebut menyebutkan bahwa perlu dilakukan pengutamaan penggunaan alokasi anggaran untuk kegiatan tertentu (refocusing), penyesuaian alokasi dan atau pemotongan/penundaan penyaluran anggaran transfer ke daerah dan dana desa dengan kriteria

tertentu. Selanjutnya pada penjelasan Perpu ini juga disebutkan bahwa yang di maksud dengan pengutamaan penggunaan dana desa adalah dana desa dapat digunakan antara lain untuk bantuan langsung tunai bagi penduduk miskin didesa dan kegiatan penanganan pandemi Covid-19. Hal ini juga sejalan dengan peraturan pemerintah untuk memberikan keluasaan atas pengalihan dana desa untuk Covid-19 seperti Peraturan Menteri Keuangan No. 40/PMK.07/2020 tentang Perubahan Atas PMK No. 205/PMK.07/2019 tentang Pengelolaan Dana Desa, dan Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi No. 6 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Permendes PDTT No. 11 Tahun 2019 yang dimaksudkan untuk mengatur tentang prioritas penggunaan dana desa Tahun 2020 untuk: (1) Pencegahan dan penanganan Covid-19; (2) Padat Karya Tunai Desa ; (3) Bantuan Langsung Tunai Desa. Hal ini tentu berbeda dengan Permendes PDTT No. 11 Tahun 2019 yang mana dalam peraturan tersebut tidak dijabarkan atau dijelaskan penggunaan dana desa ini ditujukan untuk penanganan pandemic Covid-19.

Berdasarkan peraturan perundang-undangan tersebut, terlihat bahwa di bawah otorisasi dukungan finansial penduduk desa, pemerintah desa memiliki kewenangan yang sangat luas untuk mengatur dan melindungi wilayahnya. Sehingga memungkinkan pemerintah desa untuk melaksanakan perintah-perintah berikut:

Pencegahan dan pengobatan virus corona di dalam negeri telah menjadi isu nasional dan global dalam beberapa bulan terakhir. Pandemi COVID-19 dimulai pada 31 Desember 2019, ketika WHO China Country Representative Office melaporkan kasus *pneumonia* dengan etiologi yang tidak diketahui di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China. Kemudian pada 7 Januari 2020, China mengidentifikasi *pneumonia*. penyakitnya tidak diketahui, itu adalah jenis baru dari virus korona (virus korona baru). Pada awal tahun 2020, NCV mulai menjadi pandemi global dan menjadi masalah kesehatan di banyak negara / kawasan di luar China. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), gugusan kasus *pneumonia* dengan etiologi yang tidak diketahui di Wuhan telah menjadi masalah kesehatan global. Penyebaran wabah ini terus berkembang, hingga akhirnya masyarakat mengetahui bahwa penyebab dari cluster *pneumonia* ini adalah virus corona baru. Epidemi terus berkembang hingga ada laporan kematian dan kasus baru di luar China. Pandemi Covid-19 juga telah mengekang keuangan dari semua sudut, termasuk perekonomian pedesaan. Saat ini masyarakat di perkotaan lebih bisa merasakan dampak Covid-19. Namun, mengingat mobilitas pekerja musiman yang tinggi, dari desa ke kota ke desa, wabah Covid-19 juga dapat menyebar ke desa-desa. Selain itu, kebutuhan pemasok terhadap kota juga tersebar, seperti pangan dan hasil pertanian lainnya di desa.

Karena masalah tersebut, guna mencegah penyebaran virus corona, pemerintah desa perlu mengambil langkah-langkah strategis.

Berikut Data yang didapatkan dengan melihat pendapatan anggaran dana desa di tahun 2020 dan tahun 2019:

Tabel 1.1 Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Asli Daerah Kemanggungan Dukuh

Pendapatan Desa Kemanggungan Dukuh	Pendapatan Anggaran Di Tahun 2020 (Rp)	Pendapatan Anggaran Di Tahun 2019 (Rp)
Pendapatan asli daerah	83.700.000	83.700.000
Pendapatan transfer	1.635.182.469	1.792.043.868
(A) Dana desa	1.124.158.000	1.105.577.000
(B) Bagi hasil pajak dan retribusi	65.430.750	28.470.000
(C) Alokasi dana desa	440.593.719	432.996.218
(D) Bantuan keuangan provinsi	5.000.000	55.000.000
(E) Pendapatan lain- lain	0,00	0,00
JUMLAH PENDAPATAN	1.718.882.469	1.875.743.868

Sumber Laporan Realisasi Anggaran Kemanggungan Dukuh Tahun 2020 Dan Tahun 2019

Berdasarkan data Laporan Realisasi Anggaran yang penulis ambil dilihat pada pendapatan asli Desa Kemanggungan Dukuh diatas. Dapat diketahui bahwa pendapatan asli pada balai Desa Kemanggungan Dukuh ditahun 2020 sebesar Rp. 1.718.882.469 sedangkan ditahun 2019 sebesar Rp. 1.875.743.868. Sehingga dapat diberi kesimpulan bahwa mengalami penurunan sebesar Rp. 156.861.399 dari pendapatan asli desa ditahun 2019 . Serta uraian latar belakang yg tersebut diatas masalah yang telah dipertimbangkan . Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitin di kantor kepala Desa Kemanggungan Dukuh yang telah diberikan kesempatan oleh pihak yang bersangkutan untuk melakukan penelitian ini. Dapat diambil kesimpulan bahwa tugas akhir ini diberikan judul **“Analisi laporan keuangan di balai Desa Kemanggungan Dukuh untuk menilai kinerja keuangan di masa pandemi covid-19 “**.

1.2 Perumusan Masalah

Untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan di balai Desa Kemanggungan Dukuh maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan di balai Desa Kemanggungan Dukuh untuk menilai kinerja keuangan menggunakan Rasio kemandirian keuangan daerah selama masa pandemi covid-19.
2. Bagaimana kinerja keuangan di balai Desa Kemanggungan Dukuh untuk menilai kinerja keuangan menggunakan Rasio efisiensi selama masa pandemi covid-19.
3. Bagaimana kinerja keuangan di balai Desa Kemanggungan Dukuh untuk menilai kinerja keuangan menggunakan Rasio efektivitas selama masa pandemi covid-19.

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui kinerja keuangan di balai Desa Kemanggungan Dukuh maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan di balai Desa Kemanggungan Dukuh dalam menilai kinerja keuangan menggunakan Rasio kemandirian keuangan daerah selama masa pandemi covid-19.
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan di balai Desa Kemanggungan Dukuh dalam menilai kinerja keuangan menggunakan Rasio efisiensi selama masa pandemi covid-19.
3. Untuk mengetahui kinerja keuangan di balai Desa Kemanggungan Dukuh dalam menilai kinerja keuangan menggunakan Rasio efektivitas selama masa pandemi covid-19.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian proposal Tugas Akhir ini digunakan untuk memberi manfaat bagi pembaca, berikut manfaat yang didapat:

- a. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan:

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai Laporan Keuangan di tingkat pemerintahan desa sehingga dapat melihat kedepannya bagaimana laporan keuangan dapat digunakan dengan lebih bijak selama masa pandemi Covid-19 dengan menggunakan perhitungan rasio kemandirian, efektifitas dan efisiensi keuangan daerah. (Studi kasus pada Pemerintah Desa Kemanggungan Dukuh).

b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan:

1. Bagi mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi yang tepat untuk melengkapi teori-teori yang berkaitan dengan dunia akuntansi tentang laporan keuangan pada pemerintahan desa yang dipelajari pada mata kuliah akuntansi sector publik dan akuntansi keuangan , menerapkan ilmu yang didapat sewaktu berada di bangku perkuliahan, dan sebagai referensi kedepan sebagai bahan pembandingan untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan judul Tugas Akhir ini.

2. Bagi Kantor Kepala Desa Kemanggungan Dukuh Kecamatan Tarub

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi kedepan sebagai informasi tambahan untuk kantor kepala Desa Kemanggungan Dukuh kecamatan tarub tentang analisis laporan keuangan balai Desa Kemanggungan Dukuh untuk menilai kineja keuangan di masa pandemi covid-19 berlangsung.

3. Bagi Politeknik Harapan Bersama

Memberikan tambahan pengetahuan dunia akuntansi tentang laporan keuangan di pemerintahan desa bagi pembaca serta menambah literatur keilmuan tentang analisis laporan keuangan balai Desa Kemanggungan Dukuh untuk menilai kinerja keuangan di masa pandemi covid-19 berlangsung.

1.5 Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada rasio, rasio yang digunakan dalam menghitung kinerja keuangan pemerintahan desa di kantor balai Desa Kemanggungan Dukuh adalah rasio kemandirian, efektivitas dan efisiensi pada pelaporan keuangan di tahun 2020 selama masa pandemi covid-19.

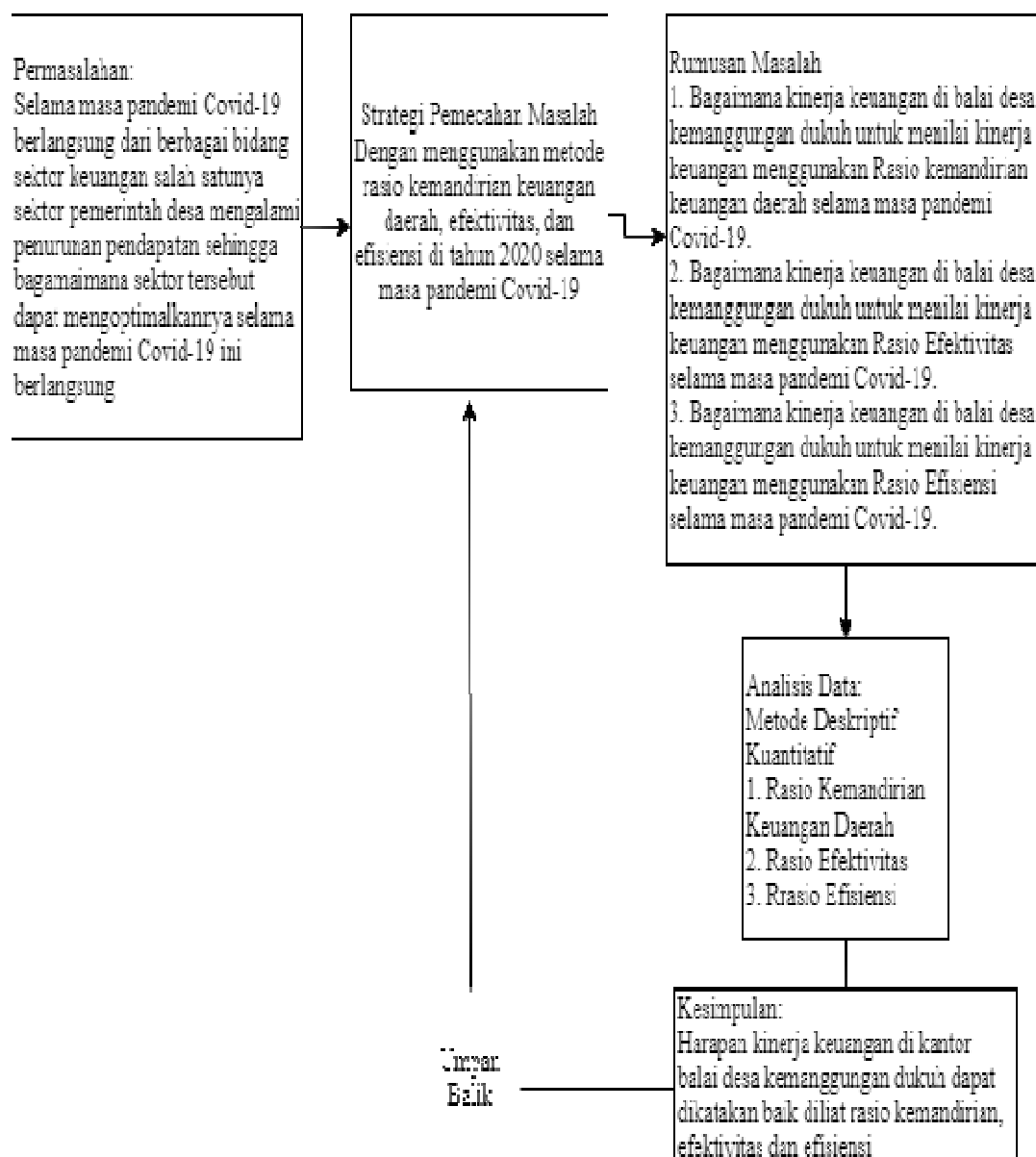
1.6 Kerangka Berpikir

Kerangka pemikiran digunakan untuk menggambarkan penelitian yang dilakukan. Kerangka pikir merupakan uraian tentang hubungan antara variabel yang terkait dengan masalah yang diteliti sesuai dengan rumusan masalah. Sehingga penelitian dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan pemerintah daerah, tersebut menggunakan analisis rasio keuangan untuk mengevaluasi kinerja pemerintah dalam kurun waktu tertentu. Dalam menganalisis kinerja keuangan, rasio keuangan yang digunakan adalah rasio keuangan pertumbuhan, efisiensi, dan efektivitas. Dengan melihat hasil rasio

tersebut maka kita dapat melihat kinerja keuangan pemerintah desa pada tahun 2020 selama pandemi covid-19 berlangsung.

Berikut ini adalah gambaran mengenai kerangka berpikir yang peneliti bentuk secara sederhana untuk menjelaskan proses penelitian ini

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir



1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, dibuat sistematika penulisan agar mudah dipahami sekaligus memberikan gambaran secara umum kepada pembaca mengenai tugas akhir ini. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

Sistematika penulisan proposal tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagian awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA), halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, intisari/abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

2. Bagian isi

Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi teori-teori yang berhubungan dengan topik penelitian dan sebagai dasar pembahasan, yaitu pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, jenis-jenis laporan keuangan, pengertian analisis laporan keuangan, pengertian kinerja keuangan, penjelasan pandemi covid-19, hubungan anggaran dana desa dengan pandemi covid-19, metode pengumpulan, metode penentuan, penelirian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai lokasi penelitian, waktu penelitian, jenis data, sumber data, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi hasil penelitian dengan menggunakan analisis data, dan pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini diuraikan mengenai kesimpulan dari analisis data yang telah dilakukan dan saran dari peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi instansi atau perusahaan.

3. Bagian Akhir

LAMPIRAN

DAFTAR Daftar pustaka berisi tentang daftar buku, *literature*,

PUSTAKA dan sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

LAMPIRAN Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan, antara lain Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Tempat Penelitian, Kartu Konsultasi, serta data-data lainnya

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Laporan Keuangan

Brigham dan Houston (2010:84)¹ menjelaskan bahwa Laporan Keuangan adalah beberapa lembar kertas dengan angka-angka yang tertulis di atasnya, tetapi penting juga untuk memikirkan aset-aset nyata yang berada di balik angka tersebut. Menurut Munawir yang dikutip oleh Fahmi (2013:2)² mengemukakan bahwa Laporan Keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Laporan Keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa :“Laporan Keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan posisi atau kondisi keuangan entitas, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja kesehatan keuangan suatu entitas tersebut ”. Laporan keuangan bermanfaat bagi banker, kreditur, pemilik dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam menganalisis dan menginterpretasikan kinerja keuangan serta kondisi salah satunya pada pemerintahan desa.

2.2 Tujuan Laporan Keuangan

Seperti diketahui bahwa setiap Laporan Keuangan yang dibuat sudah pasti memiliki tujuan tertentu. Dalam Pakteknya terdapat beberapa tujuan yang hendak dicapai, terutama bagi para pemilik usaha dan manajemen perusahaan. Menurut Rudianto (2012:20)³, sesuai dengan SAK (Standar Akuntansi Keuangan) tujuan Laporan Keuangan adalah menyediakan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi atau siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu. Laporan Keuangan disusun dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan bersama pengguna. Namun demikian, Laporan Keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi karena secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian dimasa lalu dan tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi non keuangan.

2.3 Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Jenis laporan keuangan bermacam-macam baik berupa laporan utama maupun laporan pendukung. Jenis laporan keuangan disesuaikan dengan entitas yang bersangkutan dan pihak yang keterkaitan untuk memerlukan informasi keuangan pada suatu entitas tertentu. Seiring dengan bergulirnya reformasi Keuangan Negara yang ditandaidengan diterbitkan Peraturan Pemerintah No. 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah dan Permendagri No. 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah (sebagaimana telah direvisi dengan Permendagri No. 59 Tahun 2007).

Berdasarkan dasar hukum tersebut, komponen dari Laporan Keuangan yang harus disusun oleh Pemerintah (Pusat) maupun Pemerintah Daerah terdiri dari:

1. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran (LRA) menyajikan informasi mengenai realisasi Pendapatan, Belanja, penerimaan Pembiayaan dan Pengeluaran Pembiayaan Pemerintah Daerah dibandingkan dengan anggarannya masing-masing selama periode tertentu. Berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) LRA disusun dengan basis kas, artinya bahwa pendapatan dan penerimaan pembiayaan dicatat pada saat kas diterima di rekening kas umum

daerah sedangkan belanja dan pengeluaran pembiayaan dicatat pada saat kas dibayarkan dari rekening kas umum daerah. Khusus untuk belanja yang dibayarkan oleh bendahara pengeluaran SKPD diakui pada saat belanja tersebut telah dipertanggungjawabkan (PP, No. 24, 2005).

2. Neraca

Neraca merupakan laporan yang menyajikan posisi aset, kewajiban (utang) dan kekayaan bersih (ekuitas dana) pemerintah daerah pada tanggal tertentu. Berdasarkan SAP, Neraca disusun dengan basis akrual, artinya pengakuan/pencatatan aset, kewajiban dan ekuitas dana dilakukan pada saat hak/kewajiban muncul, meskipun kas-nya belum diterima/dibayarkan. Format neraca dibangun dari suatu persamaan dasar akuntansi yaitu $\text{aset} = \text{kewajiban} + \text{ekuitas dana}$. Dengan demikian, total aset harus sama dengan total kewajiban dan ekuitas dana (SAP No 3, 2005).

3. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas menyajikan informasi mengenai sumber, penggunaan, perubahan kas dan setara kas selama satu periode akuntansi, dan saldo kas dan setara kas pada tanggal pelaporan. Laporan arus hanya disusun oleh BUD untuk seluruh transaksi di tingkat Pemda. Laporan arus kas dapat dipandang sebagai laporan yang menjelaskan perubahan posisi kas di neraca, sehingga saldo

akhirkas di neraca tentu harus sama dengan saldo akhir kas menurut laporan arus kas. Penyajian Laporan Arus Kas dan pengungkapan yang berhubungan dengan arus kas diatur dalam PSAP No. 03 tentang Laporan Arus Kas (SAP, No. 3, 2005).

4. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) dimaksudkan untuk memberikan penjelasan dan/atau pengungkapan yang memadai terhadap komponen laporan keuangan yang disajikan (LRA, Neraca dan LAK) sehingga laporan keuangan tersebut dapat dipahami oleh para pengguna laporan secara luas dan agar tidak menimbulkan potensi kesalahpahaman diantara pembacanya (Margono, 2010)¹¹.

Catatan atas Laporan Keuangan menyajikan informasi tentang penjelasan pos-pos laporan keuangan dalam rangka pengungkapan yang memadai, antara lain:

1. Menyajikan informasi tentang kebijakan fiskal/keuangan, ekonomi makro, pencapaian target Undang-undang APBN/Perda APBD, berikut kendala dan hambatan yang dihadapi dalam pencapaian target;
- 2 Menyajikan ikhtisar pencapaian kinerja keuangan selama tahun pelaporan;

3. Menyajikan informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan-kebijakan akuntansi yang dipilih untuk diterapkan atas transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian penting lainnya;
4. Mengungkapkan informasi yang diharuskan oleh Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan yang belum disajikan dalam lembar muka laporan keuangan;
5. Mengungkapkan informasi untuk pos-pos aset dan kewajiban yang timbul sehubungan dengan penerapan basis akrual atas pendapatan dan belanja dan rekonsiliasinya dengan penerapan basis kas;
6. Menyediakan informasi tambahan yang diperlukan untuk penyajian yang wajar, yang tidak disajikan dalam lembar muka laporan keuangan. (PSAP No. 4, 2010). Pengungkapan untuk masing-masing pos pada laporan keuangan mengikuti standar berlaku yang mengatur tentang pengungkapan untuk pos-pos yang berhubungan. Misalnya, PSAP tentang Persediaan mengharuskan pengungkapan kebijakan akuntansi yang digunakan dalam pengukuran persediaan.

2.4 Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan adalah suatu proses penilaian terhadap pos-pos yang terdapat pada laporan keuangan, sehingga dapat melakukan perkiraan yang paling mungkin dan dapat membentuk keputusan yang tepat. (Faisal et al., 2018)¹². Analisis laporan keuangan merupakan hubungan antara angka yang satu dengan yang lain. Analisis laporan keuangan untuk memberikan tambahan keterangan untuk para pemakai laporan keuangan guna pengambilan keputusan ekonomi, sehingga kualitas keputusan yang diambil semakin lebih baik. (Putranto, 2018)¹³

2.5 Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah kemampuan industri dalam menjalankan usaha secara finansial yang ditunjukkan pada laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan industri. Memerlukan informasi yang relevan terkait dengan kegiatan industri pada jangka waktu tertentu terhadap pihak-pihak yang berkepentingan. Kinerja keuangan sangat berguna bagi investor, kreditor, analis, konsultan keuangan, calon investor, pemerintah, dan pihak manajemen sendiri. Laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi suatu industry apabila disusun dengan baik dapat memberikan gambaran mengenai hasil atau prestasi yang sudah dicapai oleh suatu industri. Kinerja

keuangan dapat diukur dengan rasio keuangan. (Susianti, 2018)¹⁴ Kinerja keuangan bisa dijadikan prospek masa depan pertumbuhan dan potensi perkembangan yang baik bagi industri. Informasi kinerja keuangan diharapkan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi, yang mungkin dikendalikan pada masa depan untuk memprediksi kapasitas produksi berdasarkan sumber daya yang ada untuk menilai kinerja keuangan dan mengetahui sejauh mana efektivitas operasi suatu industri. Penilaian prestasi atau kinerja suatu industri diukur karena dapat dipakai sebagai dasar pengambilan keputusan baik pihak internal maupun eksternal. Kinerja keuangan dapat dilakukan menggunakan analisis laporan keuangan memakai rasio kemandirian keuangan, Efektivitas, dan Efisiensi.

2.6 Pandemi Covid-19

Fenomena pandemi COVID-19, yang diawali pada 31 Desember 2019, dimana WHO *China Country Office* melaporkan kasus *pneumonia* yang tidak diketahui etiologinya di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China. Yang kemudian pada tanggal 7 Januari 2020, China mengidentifikasi *pneumonia* yang tidak diketahui etiologinya tersebut sebagai jenis baru *novel coronavirus*. Pada awal tahun 2020 NCV mulai menjadi pandemi global dan menjadi masalah kesehatan di beberapa negara di luar RRC.

Berdasarkan *World Health Organization* (WHO) kasus kluster *pneumonia* dengan etiologi yang tidak jelas di Kota Wuhan telah menjadi permasalahan kesehatan di seluruh dunia. Penyebaran epidemi ini terus berkembang hingga akhirnya diketahui bahwa penyebab kluster *pneumonia* ini adalah *Novel Coronavirus*. Pandemi ini terus berkembang hingga adanya laporan kematian dan kasus-kasus baru di luar China. Pada tanggal 30 Januari 2020, WHO menetapkan COVID-19 sebagai *Public Health Emergency of International Concern (PHEIC)*/ Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Yang Meresahkan Dunia. Pada tanggal 12 Februari 2020, WHO resmi menetapkan penyakit *novel coronavirus* pada manusia ini dengan sebutan *Coronavirus Disease (COVID-19)*. COVID-19 disebabkan oleh SARS-COV2 yang termasuk dalam keluarga besar coronavirus yang sama dengan penyebab SARS pada tahun 2003, hanya berbeda jenis virusnya. Gejalanya mirip dengan SARS, namun angka kematian SARS (9,6%) lebih tinggi dibanding COVID-19 (saat ini kurang dari 5%), walaupun jumlah kasus COVID-19 jauh lebih banyak dibanding SARS. COVID-19 juga memiliki penyebaran yang lebih luas dan cepat ke beberapa negara dibanding SARS. Pada tanggal 12 Februari 2020, WHO resmi menetapkan penyakit novel coronavirus pada manusia ini dengan sebutan *Coronavirus Disease (COVID19)*.

Pada tanggal 2 Maret 2020 Indonesia telah melaporkan 2 kasus konfirmasi COVID-19. Pada tanggal 11 Maret 2020, WHO sudah menetapkan COVID-19 sebagai pandemi. (<https://www.kemkes.go.id>) Hingga saat ini penyebaran covid 19 di Indonesia bukan hanya ada pada kotakota besar saja, namun sudah merambah hingga desa-desa yang mengakibatkan ribuan orang meninggal dunia dan puluhan ribu orang terinfeksi. Selain dampak kesehatan, dampak lain yang ditimbulkan adalah permasalahan ekonomi dan sosial dimana-mana. Oleh sebab itu pemerintah pusat membuat banyak aturan untuk mencegah penyebaran dan menanggulangi dampak yang ditimbulkan baik undangundang, peraturan presiden, peraturan menteri, surat edaran hingga maklumat kapolri nomor Mak/2/III/2020 tentang kepatuhan terhadap kebijakan pemerintah dalam penyebaran virus corona (covid-19).

Pandemi Covid-19 juga menekan keuangan dari berbagai sudut, tidak terkecuali terhadap keuangan desa. Untuk saat ini, dampak Covid-19 lebih dirasakan oleh masyarakat di perkotaan. Namun, mengingat pekerja musiman memiliki mobilitas cukup tinggi, dari desa ke kota lalu kembali ke desa, wabah Covid-19 juga bisa merebak di desa. Selain itu juga pemasok tersebar kebutuhan kota seperti makanan dan hasil pertanian lainnya berasal dari desa. Dengan adanya

permasalahan tersebut dibutuhkan langkah strategis dari pemerintah desa dalam rangka pencegahan penyebaran virus corona.

Demikian juga bagi Desa Kemanggungan Dukuh. Berbagai strategi yang dilakukan mulai dari penganggaran dana desa untuk membantu masyarakat terkena dampak, membuat pos penjagaan orang keluar masuk desa, membeli peralatan seperti pengukur suhu tubuh, disinfektan, peralatan cuci tangan dan juga menghimbau masyarakat untuk mengikuti protokol kesehatan yang telah dikeluarkan oleh pemerintah, mewajibkan surat kewaspadaan bagi orang yang berasal dari luar kecamatan Tarub, pembatasan berbagai kegiatan ibadah, sosial, budaya Namun dalam keberlangsungannya, strategi pemerintah desa tersebut masih kurang efektif.

Hal itu terlihat diantaranya dari pos penjagaan tidak ada yang menjaga sehingga masuk keluar orang otomatis tidak diawasi, masih adanya kegiatan perkumpulan yang melibatkan lebih dari 20 orang, banyak masyarakat yang belum sadar akan protokol kesehatan yang ada. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (2016:7)⁵, metode penelitian kuantitatif disebut juga sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme, metode ini disebut sebagai metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan

analisis yang menggunakan statistik. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif, suatu metode yang bertujuan untuk melukiskan atau menggambarkan keadaan di lapangan secara sistematis dengan fakta-fakta yang tepat (Sugiyono, 2016:53)⁵. Penelitian ini dilakukan lebih banyak menganalisis penggunaan kinerja laporan keuangan. Penelitian ini yang berhubungan dengan analisis kinerja keuangan pemerintah Desa Kemanggungan Dukuh telah banyak dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya.

2.7 Anggaran Dana Desa Saat Pandemi

Munculnya Pandemi Covid-19 menyebabkan Pemerintah menerbitkan berbagai regulasi. Regulasi pertama yang diterbitkan oleh pemerintah Pusat adalah Peraturan Perpu Nomor 1 Tahun 2020 tentang kebijakan keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona. Regulasi ini disusul dengan munculnya Inpres No 4 tahun 2020 tentang *refocusing* kegiatan dan realokasi anggaran serta Pengadaan Barang dan Jasa dalam rangka Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19). Kemudian Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No. 39 tahun 2020 Tentang Pengutamaan Penanggulangan Alokasi Anggaran untuk Kegiatan Tertentu, Perubahan Alokasi, dan Penggunaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah. Pemerintah daerah

diwajibkan menyediakan anggaran untuk penanggulangan Covid-19. Jika anggaran yang ada tidak mencukupi maka pemerintah diharuskan melakukan pergeseran anggaran serta menunda kegiatan tertentu.

Penelitian tentang “Analisis Laporan Keuangan Balai Desa Kemanggungan Dukuh Untuk Menilai Kinerja Keuangan Di Masa Pandemi Covid-19” terhadap keuangan dan pembangunan desa, terlihat sangat sederhana dengan alasan yang dibiicarakan desa. Padahal banyak sekali penelitian yang sudah membahas dampak Covid-19 terhadap keuangan dan pembangunan yang cakupannya sangat luas. Meskipun demikian, nampaknya belum banyak penelitian yang secara spesifik membahasnya, yang mencoba memadukan antara Covid-19, keuangan, pembangunan desa. Maka, penelitian ini akan mencoba mengambil cakupan yang belum banyak dilakukan pembahasan yang berkenaan dengan desa akibat adanya wabah Covid-19 dibidang keuangan dan pembangunannya.

2.8 Metode Pengumpulan Anggaran Dana Desa

Berdasarkan Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2020 tentang Penanggulangan Corona Virus Disease (COVID-19) di Desa melalui APBDesa, Pemerintah Desa diwajibkan untuk menggunakan anggaran kegiatan belanja tak terduga pada Bidang Penanggulangan Bencana, Darurat Dan Mendesak Desa dengan

melakukan re-focusing kegiatan dan APBD Desa untuk penanganan COVID-19. Bagi desa yang telah menganggarkan dalam APBDesa untuk kegiatan Penanggulangan Bencana maka Pemerintah Desa membuat RAB pelaksanaan kegiatan belanja tak terduga. Sementara, bagi desa yang belum menganggarkan dalam Bidang Penanggulangan Bencana, Darurat Dan Mendesak Desa dalam APBDesa dan/atau anggarannya terbatas (tidak mencukupi), maka Pemerintah Desa melakukan perubahan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Desa melalui Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa (Musrenbangdes) dalam rangka perubahan kegiatan yang berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan sosial dasar masyarakat. Proses perubahan RKP Desa juga sekaligus diikuti Perubahan APBDesa. Kegiatan yang berhubungan dengan pemenuhan kegiatan sosial dasar masyarakat yang dianggarkan dalam Perubahan APBDesa yang merupakan kewenangan lokal berskala desa. Dalam rangka untuk pemenuhan kebutuhan masyarakat dalam pandemi virus corona, maka Dana Desa dapat digunakan untuk BLT kepada keluarga miskin di desa. Beberapa ketentuan pelaksanaan BLT dalam pengelolaan keuangan desa :

- a. BLT dianggarkan dalam Belanja Tak Terduga pada Sub Bidang Keadaan Mendesak Bidang Penanggulangan Bencana, Keadaan

Darurat, Dan Mendesak Desa dengan mengacu kepada ketentuan peraturan perundangundangan yang berlaku.

- b. Menggunakan kode rekening 5.3.00.5.4.101
- c. Ketentuan mengenai mekanisme penyaluran Dana Desa ke APBDesa, proporsi, target penerima, batasan waktu pemberian, dan besaran nominal BLT yang bersumber dari Dana Desa berpedoman kepada ketentuan yang diatur oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi.
- d. Penyaluran BLT dari APBDesa dapat dilakukan secara tunai atau non-tunai ke penerima BLT yang diatur lebih lanjut oleh pemerintah kabupaten/kota.

2.9 Metode Penentuan Anggaran Dana Desa

Bantuan Langsung Tunai (BLT)

Desa Berdasarkan PMK Nomor 40/PMK.07/2020, jaring pengaman sosial di desa untuk menanggulangi dampak ekonomi atas pandemi COVID-19, berupa BLT Desa kepada keluarga miskin atau tidak mampu di Desa sebagai keluarga penerima manfaat. Calon keluarga penerima manfaat BLT Desa paling sedikit memenuhi kriteria sebagai keluarga miskin atau tidak mampu yang berdomisili di desa bersangkutan; dan tidak termasuk penerima bantuan Program Keluarga

Harapan (PKH), Kartu Sembako, dan Kartu Pra Kerja. Menurut Permendesa Nomor 6 Tahun 2020, Penanganan dampak pandemi COVID-19 dapat berupa BLT-Dana Desa kepada keluarga miskin di desa sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan. Keluarga miskin yang menerima BLT-Dana Desa merupakan keluarga yang kehilangan mata pencaharian atau pekerjaan, belum terdata menerima Program Keluarga Harapan (PKH), Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT), dan kartu pra kerja, serta yang mempunyai anggota keluarga yang rentan sakit menahun/kronis. Pendataan calon penerima BLT Desa mempertimbangkan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) dari Kementerian Sosial. Besaran BLT Desa ditetapkan sebesar Rp600.000,00 per keluarga penerima manfaat per bulan, dibayarkan setiap bulan selama 3 (tiga) bulan. Pemerintah Desa wajib menganggarkan dan melaksanakan kegiatan BLT Desa. BLT Desa dimaksud, dianggarkan dalam APBDesa paling banyak sebesar 35% (tiga puluh lima persen) dari Dana Desa yang diterima desa yang bersangkutan. Dalam hal besaran Dana Desa untuk BLT Desa) tidak mencukupi, kepala desa dapat menggunakan Dana Desa melebihi batasan tersebut setelah mendapat persetujuan dari bupati/wali kota atau pejabat yang ditunjuk. Apabila Pemerintah Desa tidak menganggarkan dan tidak melaksanakan kegiatan BLT Desa, dikenakan sanksi berupa penghentian penyaluran Dana Desa tahap III

tahun anggaran berjalan. Dalam pengelolaan Dana Desa, Pemerintah Desa membuat laporan realisasi penyerapan dan capaian keluaran Dana Desa. Secara khusus, Pemerintah Desa juga diminta membuat laporan pelaksanaan BLT Desa. Format laporan pelaksanaan BLT Desa: NIK, Nama Kepala Keluarga Penerima, Jumlah Penerimaan, Tanggal penerimaan, Tanda tangan/cap Jempol.

2.10 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Tentang Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian	Judul penelitian	Metode Penelitian Yang Digunakan	Hasil Penelitian
1.	Vilmia Farida, dkk (2018)	Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) DiKecamatan Candipuro Kabupaten Lumajang	Deskriptif kualitatif	Berdasarkan dari hasil penelitian menunjukkan tahap perencanaan Alokasi Dana Desa (ADD) di sepuluh desa telah menerapkan asas- asas Akuntabilitas, prinsip partisipasi dan transparansi. Hal tersebut dapat dilihat dari tingkat hadir masyarakat yang cukup partisipatif Dalam mengikuti musyawarah.

2.	Arthaingan H.Mutiha (2016)	Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kota Bogor Tahun Anggaran 2010-2014	Deskriptif kuantitatif	Berdasarkan hasil analisis penelitian ini rata-rata kinerja pengelolaan kota Bogor berdasarkan rasio keuangan adalah baik. Rasio tingkat kemandirian keuangan kota Bogor memiliki hubungan yang konsultatif, di sisi lain, pemerintahan kota Bogor sangat efektif dalam pemerintah kota Bogor masih memprioritaskan anggarannya dalam belanja tidak langsung. Dibandingkan dengan belanja langsung.
3	Tia Setiani, dkk (2019)	Analisis Realisasi Anggaran Pendapatan	Deskriptif pendekatan Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1)Realisasi pendapatan telah melebihi jumlah

Dan Belanja
Daerah Pada
Pemerintah
Kota Cimahi
Periode 2009
-2018

yang dianggarkan dengan presentase rata-rata sudah diatas 90%. Artinya, Pemerintah Kota Cimahi dari tahun 2009-2018 sudah dikatakan cukup baik dalam mengelola sumber pendapatan daerah

2) Realisasi belanja tidak melebihi jumlah yang dianggarkan. Artinya, Pemerintah Kota Cimahi dari tahun 2009-2018 sudah dikatakan cukup baik dalam mengelola sumber pengeluaran daerah.

3) Tingkat Kemandirian pemerintah Kota Cimahi dari tahun 2009-2018

				rata-rata sebesar 22,65%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kemandirian masih tergolong sangat rendah.
4	Fachrul A Siregar, dkk (2017)	Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Pengelolaan Keuangan Desa (studi Pada Desa Di Kabupaten Deli Serdang)	Kuantitatif	Pelaksanaan otonomi desa mendorong pemerintahan dan masyarakat desa untuk lebih mandiri dalam mengatur dan Mengurus rumah tangga desa, termasuk dalam hal ini adalah mengatur dan mengurus Anggaran Pendapatan dan Belanja desa (APBDes), terkhusus dalam hal pengelolaan keuangan desa yang bersumber dari Alokasi Dana Desa dan Dana Desa merupakan dana

				yang bersumber dari APBN, yang sangat penting dalam pembangunan desa dan bagi pelaksanaan otonomi desa. Oleh karena itu, penting adanya penguatan peran lembaga- lembaga di desa dalam penyelenggaraan pembangunan.
5.	Siti Ainul Wida, dkk (2017)	Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa-Desa Kecamatan Rogojampi Kabupaten Banyuwangi	Kualitatif	Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa di 9 Desa di Kecamatan Rogojampi Kabupaten Banyuwangi Tahun 2014 adalah Sistem Akuntabilitas dalam perencanaan Alokasi Dana Desa di 9 Desa Kecamatan Rogojampi

telah berlangsung sebesar 100% dan memperoleh nilai AA. Hal ini berarti akuntabilitas

pengelolaannya

telah berlangsung dengan memuaskan, dan sesuai dengan peraturan

perundang-undangan yang berlaku. Dalam

perencanaan ADD telah dilakukan kegiatan

musyawarah perencanaan dan pembangunan baik di

tingkat dusun, di tingkat desa, maupun di tingkat

kecamatan dengan

melibatkan BPD, LPMD,

serta perwakilan dari masyarakat.

6	Dizzy Asrinda Siswi Ramadhani ,dkk (2019)	Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja APBDes (studi kasus Desa Bulok Kecamatan Bendu Kabupaten Magetan)	Deskriptif kuantitatif	Hasil analisis rasio keuangan Desa Bulak tahun 2015-2017 yang Dilakukan menunjukkan dari aspek kemandirian masih sangat rendah yaitu sebesar 3,04% (2015), 1,73% (2016), dan 1,45% (2017), sedangkan dari aspek keserasian juga masih kurang baik yaitu belanja rutin sebesar 42% (2015), 38% (2016), dan 43% (2017), untuk belanja Modal sebesar 41% (2015), 33% (2016), dan 42% (2017).
7	Alfred Labi (2019)	Analisis kinerja Anggaran Pendapatan	Kuantitatif Dan Kualitatif	Pemerintah daerah Kabupaten pulau Morotai dalam membiayai kegiatan pemerintahan,

Dan Belanja	pembangunan dan
Daerah Pada	pelayanan kepada
Pemerintahan	masyarakat masih
Daerah	mengandalkan sumber
Kabupaten	dana eksternal yaitu dana
Pulau Morotai	transfer dari pemerintah
Tahun	pusat, dimana rasio
Anggaran	kemandirian keuangan
2013-2015	daerahnya masih sangat
	rendah dengan capaian
	hanya berkisar 1,21%
	sampai 1,36% dan masih
	berada pada pola
	hubungan instruktif,
	dimana pola hubungan ini
	menggambarkan peranan
	pemerintahan pusat lebih
	dominan dari pada
	kemandirian
	Pemerintahan daerah.

8	Rigel Nurul Fathah (2017)	Analisis Rasio Keuangan untuk penilaian kinerja pada pemerintah Daerah Kabupaten Gunung Kidul	Deskriptif Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan daerah Kabupaten Gunung Kidul jika dilihat dari Rasio Efektifitas PAD tergolong Efektif, karena rata-rata efektivitasnya di atas 100% yaitu 131,8%. Rasio Efisiensi Keuangan daerah belum Efisien karena selama lima tahun berturut-turut skalanya di atas 100%. Rata-rata rasio Efisiensi keuangan daerah selama lima tahun yaitu 109,8%. Rasio keserasian masih banyak menglokasikan Belanja Operasi daripada Belanja Modalnya, rata-rata
---	---------------------------	---	------------------------	---

				<p>rasionya sebesar 71,26%, dibandingkan dengan rata-rata rasionya Belanja Modal sebesar 9,92%. Rasio pertumbuhan PAD tumbuh secara positif. Rata-rata kemandiriannya masih tergolong rendah sekali dan dalam kategori pola hubungan instruktif, yaitu peranan pemerintah pusat masih sangat dominan dibandingkan pemerintah daerah, karena masih tergolong interval 0-25%.</p>
9	Ni Ketut Erna dkk (2017)	Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Kabupaten	Kuantitatif dan Kualitatif	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kemandirian keuangan Kabupaten Sumbawa tergolong</p>

Sumbawa	rendah sekali, rata-rata
Tahun	tingkat efektivitas PAD
Anggaran	dari tahun 2010-2012
2010-2012	tergolong kurang efektif, rata-rata tingkat efisiensi keuangan dengan daerah Kabupaten Sumbawa tergolong tidak efisien, rata-rata tingkat Pertumbuhan PAD menunjukkan pertumbuhan yang positif, tingkat proporsi pada pemerintah Kabupaten Sumbawa menunjukkan kontribusi terbesar untuk mendapatkan daerah ditempati oleh dana perimbangan, sedangkan kontribusi terbesar untuk belanja daerah ditempati

				oleh belanja tidak langsung, rata-rata tingkat belanja daerah pemerintah Kabupaten Sumbawa tahun anggaran 2010-2012 tergolong ekonomis.
10	Hendra Mizkan dkk (2015)	Analisis Kinerja Pengelolaan Keuangan Daerah dan Pengaruhnya Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kota Pekanbaru	Deskriptif Kuantitatif	Tingkat kemandirian masih dalam kriteria “kurang” dengan pola hubungan dengan pemerintah pusat yang bersifat “instruktif”. Tingkat kemampuan masih dalam kriteria “kurang”. Aktivitas keuangan untuk pembangunan termasuk dalam kriteria “baik”. Efektifitas keuangan termasuk dalam kriteria efektif. Efisiensi

				<p>keuangan termasuk dalam kriteria “efisien”. Pertumbuhan keuangan termasuk dalam kriteria “baik”. Tingkat kemiskinan tidak sepenuhnya mengalami penurunan dari tahun ketahun. Namun demikian penurunan tingkat Kemiskinan Kota Pekanbaru terjadi pada tahun 2011 dan 2012.</p>
11	Husan, husnaeni. 1057311098 16.(2020)	<p>Analisis kinerja keuangan pemerintah desa baroko kecamatan baroko</p>	<p>Deskriptif kuantitatif</p>	<p>laporan realisasi anggaran pendapatan dan belanja desa. Data tersebut dapat memberikan gambaran informasi mengenai kinerja keuangan kantor Desa Baroko Kecamatan</p>

		kabupaten enrekang		Baroko dari tahun 2016-2019.
12	Mayang Lestari, Harjanti. 0103118141 9256.(2018)	Analisis kinerja keuangan pemerintah desa (studi pada pemerintah desa kuro kecamatan pampangan kabupaten ogan komering ilir)	Kuantitatif	penelitian ini, peneliti menggunakan pengukuran dengan pendekatan Value For Money. Value for money merupakan konsep pengelolaan organisasi sektor publik yang mendasarkan pada tiga elemen utama, yaitu ekonomis, efisiensi dan efektivitas (Mardiasmo,2002;4)
13	Riri Septyaningrum Putri 1451010101(2018)	ANALISIS TINGKAT EFEKTIVITA S, KEMANDIRI AN DAN	Kuantitatif	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan Kota Bandar Lampung berdasarkan rasio efektivitas, kemandirian

	DESENTRALI SASI KEUANGAN DAERAH MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM		dan desentralisasi fiskal pada tahun 2008- 2017 serta untuk mengetahui pandangan Ekonomi Islam tentang kinerja keuangan daerah Kota Bandar Lampung tahun 2008- 2017.
14	Hefis Kurnia Sandhi, Iskandar Politeknik Keuangan STAN	Praktik Pengelolaan Dana Desa untuk Penanganan COVID-19 (Studi pada Desa Bendo, Kecamatan Ponggok, Kabupaten	Deskriptif kauntitatif Objek yang diteliti adalah praktik pengelolaan Dana Desa untuk penanganan pandemi COVID-19 Desa Bendo, Kecamatan Ponggok, Kabupaten Blitar. Data yang dikumpulkan meliputi data periode di awal penanganan COVID-19.

		Blitar)		<p>Penggalian data informasi dilakukan dengan wawancara Sekretaris Desa, dan studi dokumentasi terhadap APBDesa dan perubahannya, beserta dokumen terkait. Hasil praktik tersebut dianalisis kesesuaiannya dengan ketentuan peraturan terkait.</p>
15	Yesi Mutia Basri* 1 , Gusnardi	<p>Pengelolaan Keuangan Pemerintah di Masa Pandemi Covid 19 (Kasus Pada Pemerintah Provinsi Riau)</p>	<p>Deskriptif kuantitatif</p>	<p>Penatausahaan dan pertanggungjawaban pada Belanja Tidak Terduga mengalami permasalahan diakibatkan minimnya regulasi. Penatausahaan dan pertanggungjawaban pada pengeluaran untuk</p>

penanganan Dampak
Ekonomi juga mengalami
kesulitan karena
minimnya ketersediaan
data yang valid
Pencatatan untuk aset
yang dihubahkan untuk
bantuan Covid 19
mengalami kendala.

16	Sarip, Aip Syarifudin dan Abdul Muaz Universitas Muhammadi yah Cirebon	DAMPAK COVID-19 TERHADAP PEREKONO MIAN MASYARAK AT DAN PEMBANGU NAN DESA	Kualitatif	Peneliti melakukan analisis data secara induktif, dimulai dari lapangan atau fakta empiris dengan cara terjun ke lapangan, mempelajari fenomena atau fakta empiris dengan cara terjun ke lapangan, mempelajari fenomena
----	--	--	------------	---

yang ada di lapangan.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara bersamaan dengan cara proses pengumpulan data.

Adapun tahapan analisis data sebagai berikut:

Reduksi Data, Penyajian Data, peneliti memberikan kesimpulan tiap-tiap penelitian yang berkenaan dengan perekonomian dan pembangunan desa di era Covid-19. Verifikasi juga dilakukan setelah data disajikan untuk ditarik dalam bentuk simpulan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat pada kantor kepala Desa Kemanggungan Dukuh, Kabupaten Tegal yang beralamat di Jl. Mawar No. 1 Desa Kemanggungan Dukuh Kec. Tarub Kab. Tegal.

3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 5 bulan terhitung dari tanggal 1 february 2021 sampai 30 juni 2021.

3.3 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Data Kualitatif

Data kualitatif menurut Suliyanto (2005:134)⁶ yaitu data dalam bentuk kata-kata atau bukan bentuk angka. Data ini biasanya menjelaskan karakteristik atau sifat. Data kualitatif dalam penelitian ini berupa gambaran umum profil Kantor kepala Desa Kemanggungan Dukuh, Kabupaten Tegal dan hasil wawancara dengan kepala desa atau sekretaris desa.

2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif menurut Suliyanto (2005:135)⁶ yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka dan merupakan hasil dari perhitungan dan pengukuran. Data kuantitatif dalam penelitian ini berupa data Laporan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2020.

3.4 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

Data Primer menurut Suliyanto (2005:131)⁶ adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama. Data ini seperti pengamatan langsung berupa wawancara dengan karyawan atau staff yang berkaitan dengan Laporan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2020. Wawancara ini dilakukan dengan Bapak Akhmad Farikhi selaku Sekretaris Desa.

2. Data Sekunder

Data sekunder menurut Suliyanto (2005:132)⁶ adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya. Dalam hal ini data sekunder yang diperoleh seperti

laporan realisasi anggaran desa pada kantor balai Desa Kemanggungan Dukuh.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data atau keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini, maka metode penelitian yang digunakan penulis ialah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi menurut Sugiyono (2014: 145)⁵ yaitu teknik pengumpulan data yang berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung pada instansi dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan penyusunan tugas akhir ini.

2. Wawancara

Menurut Sugiyono (2014: 319)⁵ yaitu wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Dalam penelitian ini peneliti melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak yang terkait dalam penyusunan

penelitian tugas akhir ini. Wawancara ini dilakukan dengan Bapak Akhmad Farikhi selaku Sekretaris Desa.

3. Studi Pustaka

Studi Pustaka menurut Sugiyono (2014)⁵ merupakan kajian teoritis dan referensi lain yang terkait dengan analisis kinerja keuangan pada Kantor Kepala Desa Kemanggungan Dukuh. Studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini yang dapat menunjang dalam penyusunan Tugas Akhir.

4. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono (2014: 329)⁵ dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Data ini berupa Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPA SKPD) dan data mengenai rencana dan realisasi kegiatan.

3.6 Metode Analisis Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknologi Wawancara dan dokumentasi. Informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kepala Desa Kemanggungan Dukuh, Sekretaris Desa Kemanggungan Dukuh, dan Bendahara Desa Kemanggungan Dukuh. Pendataan dengan dokumen berasal dari

APBDes 2019-2020, kemudian peneliti membaca dan memahami isinya.

Selain menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif penelitian ini juga menggunakan Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sesuai dengan penelitian yang dilakukan, metode analisis data yang digunakan untuk mendeskripsikan APBDes dengan menggunakan Rasio pertumbuhan, efisiensi, dan efektivitas.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data deskriptif pendekatan kualitatif :

1. Pengumpulan data keuangan dan informasi yang dibutuhkan, lalu diklasifikasikan dan disajikan sesuai yang dibutuhkan seperti Neraca dan LRA (Laporan Realisasi Anggaran) pada kantor Kantor Kepala Desa Kemanggungan Dukuh tahun 2020 selama masa pandemi COVID-19 Berlangsung.
2. Reduksi data pada proses pemilihan data dengan cara menggolongkan data, membuang data yang tidak diperlukan serta menyederhanakan data agar memberikan gambaran yang lebih terarah tentang hasil pengumpulan data pada penelitian ini. Maksud dari reduksi data adalah berupa ringkasan dari catatan lapangan pada saat penelitian berlangsung, baik dari catatan awal, perluasan, maupun penambahan. Penelitian ini lebih terfokuskan

pada laporan keuangan pada kantor kepala Desa Kemanggungan Dukuh untuk dapat menilai kinerja keuangan selama masa pandemi covid-19 berlangsung.

3. Penyajian data pada tahap ini, peneliti menyajikan data yang terkait melalui tahap reduksi dengan cara menganalisis, dalam analisis kinerja laporan keuangan peneliti menggunakan data kuantitatif dan kualitatif sebagai bahan penyajian pada penelitian ini. Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengubah data kuantitatif yang berupa laporan keuangan pada kantor kepala Desa Kemanggungan Dukuh tahun 2020 selama masa pandemi covid-29 berlangsung. Tahapan memasukkan data laporan keuangan yaitu LRA (Laporan Realisasi Anggaran) yang telah diklasifikasikan dalam tabel, dan diperhitungkan menggunakan rumus-rumus dari penelitian terdahulu Mahmudi (2016:143)⁷. Seperti :

A. Rasio Kemandirian

$$\text{Rasio kemandirian} = \frac{\text{Realisasi PAD}}{\text{Sumber Realisasi PAD}} \times 100\%$$

B. Rasio Efisiensi

$$\text{Rasio efisiensi} = \frac{\text{Realisasi Peneluaran PAD}}{\text{Realisasi PAD}} \times 100\%$$

C. Rasio Efektivitas

$$\text{Rasio efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan PAD}}{\text{Target Penerimaan PAD}} \times 100\%$$

Untuk mendapatkan hasil perolahan dari rumus perhitungan diatas maka dapat ditarik kesimpulan dari hasil analisis data keuangan disertai dengan hipotesis yang ada beserta alasan yang logis dari penelitian terdahulu. Apakah kinerja keuangan pada kantor kepala Desa Kemanggungan Dukuh tahun 2020 selama masa pandemi covid-19 sudah berjalan dikatakan baik atau belum. Dibawah ini penjelasan lebih detail mengenai rasio kemandirian, rasio efektivitas dan rasio efisiensi.

1. Rasio Kemandirian

Rasio kemandirian keuangan daerah (selanjutnya disebut “Rasio KKD”) menunjukkan kemampuan pemerintah daerah dalam membiayai kegiatan pemerintah, pembangunan, dan pelayanan kepada masyarakat yang telah membayar pajak dan retribusi sebagai sumber pendapatan yang diperlukan daerah, yang dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$\text{Rasio kemandirian} = \frac{\text{Realisasi PAD}}{\text{Sumber Realisasi PAD}} \times 100\%$$

Tabel 3.1 Pola Hubungan dan Kriteria Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah

Kemandirian Keuangan Daerah	Rasio Kemandirian (%)
Sangat Kurang	0%-10%
Kurang	10%-20%
Sedang	30%-40%
Cukup	40%-50%
Tinggi	>50%

Sumber: Litbang Depdagri-FISIPOL UGM (Munir Dasril dkk, 2004 : 49)

2. Rasio Efisiensi

Menurut Mahmudi (2016:143)⁷ rasio efisiensi menggambarkan perbandingan besarnya biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan dengan realisasi pendapatan yang diterima.

$$\text{Rasio Efisiensi} = \frac{\text{Realisasi Pengeluaran PAE}}{\text{Target Penerimaan PAD}} \times 100\%$$

Menilai tingkat Rasio Efisiensi keuangan Pemerintah Desa digunakan tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2 Efisiensi Keuangan Desa

Kemampuan Keuangan	Rasio Efisiensi (%)
Tidak Efisien	100% keatas
Kurang Efisien	90%-100%
Cukup Efisien	80%-90%
Efisien	60%-80%
Sangat Efisien	Kurang dari 60%

Sumber: Buku Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

3. Rasio Efektivitas

Menurut Mahmudi (2016:141)⁷ rasio efektivitas menggambarkan kemampuan pemerintah Desa dalam merealisasi Pendapatan Asli Desa yang direncanakan dibandingkan dengan target yang ditetapkan berdasarkan potensi riil Desa.

$$\text{Rasio Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan PAD}}{\text{Target Penerimaan PAD}} \times 100\%$$

Semakin tinggi rasio efektivitas kinerja akan semakin baik, dan semakin rendah rasio efektivitas berarti akan semakin buruk. Menilai tingkat rasio Efektivitas keuangan Pemerintah Desa digunakan tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3 Efektivitas Keuangan Desa

Kemampuan Keuangan	Rasio Efektivitas (%)
Sangat Efektif	>100
Efektif	>90-100
Cukup Efektif	>80-90
Kurang Efektif	>60-80
Tidak Efektif	60

*Sumber: Buku Analisis Laporan Keuangan
Pemerintah Daerah*

BAB IV
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Data

4.1.1 Perhitungan Rasio Kemandirian Keuangan

Pada perhitungan rasio kemandirian keuangan penelitian ini yang merujuk pada realisasi anggaran pendapatan asli desa (PAD) dan sumber realisasi pendapatan anggaran desa (PAD) Berikut adalah data keuangan yang diperlukan untuk menghitung rasio kemandirian keuangan tahun 2020.

Tabel 4.1 Data Keuangan Pada Laporan Realisasi Anggaran Dengan Rasio Kemandirian.

Tahun	Sumber Realisasi PAD (Rupiah)	Realisasi PAD (Rupiah)
2019	1.875.743.868	83.700.000
2020	1.683.946.705	83.700.000

Sumber: Laporan Realisasi Anggaran pada kantor kepala Desa Kemanggungan Dukuh tahun 2019 & 2020.

Pada data laporan keuangan realisasi anggaran di kantor kepala Desa Kemanggungan Dukuh tahun 2019 & 2020 diatas. Dapat kita lihat dengan menggunakan rasio kemandirian yang dimasukkan dengan akun pendapatan Realisasi anggaran asli

daerah/desa, sedangkan pada bantuan pemerintah pusat dan pinjaman dengan akun sisa lebih/kurang perhitungan anggaran tahun sebelumnya, akun penerimaan pinjaman dan obligasi, akun penerimaan dari dana pihak ketiga maka perhitungan analisisnya adalah sebagai berikut:

$$\text{Rasio kemandirian} = \frac{\text{Realisasi PAD}}{\text{Sumber Realisasi PAD}} \times 100\%$$

Pada perhitungan di tahun tersebut dengan menggunakan rumus rasio kemandirian keuangan daerah diatas dapat diperhitungkan dengan :

$$\begin{aligned} \text{Rasio kemandirian Th 2019} &= \frac{\text{Rp. 83.700.00}}{\text{Rp. 1.875.743.868}} \times 100\% \\ &= 4\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rasio kemandirian Th 2020} &= \frac{\text{Rp. 83.700.00}}{\text{Rp. 1.683.946.705}} \times 100\% \\ &= 5\% \end{aligned}$$

Hasil analisis yang didapat pada Tabel 4.1 di peroleh bahwa dengan menggunakan rasio kemandirian pada tahun 2020 selama masa pandemi covid-19 berlangsung realisasi pendapatan asli desa ditahun 2019 dan 2020 sebesar Rp. 83.700.000 untuk total realisasi pendapatan asli desa di tahun 2019 sebesar 1.875.743.868 sedangkan di tahun 2020 Rp.

1.683.946.705. Hasil analisis perhitungan diatas menggunakan rasio kemandirian di tahun 2019 dan 2020 selama masa pandemi covid-19 berlangsung sebesar 4% dan 5%.

4.1.2 Perhitungan Rasio Efisiensi

Pada perhitungan rasio efisiensi penelitian ini yang merujuk pada realisasi pengeluaran pendapatan anggaran desa (PAD) dan Realisasi Anggaran Pendapatan Asli Desa (PAD). Berikut adalah data keuangan yang diperlukan untuk menghitung rasio efisiensi tahun 2020.

Tabel 4.2 Data Keuangan Pada Laporan Realisasi Anggaran Dengan Rasio Efisiensi.

Tahun	Realisasi Pengeluaran PAD (Rupiah)	Realisasi PAD (Rupiah)
2019	120.000.000	83.700.000
2020	50.000.000	83.700.000

Sumber: Laporan Realisasi Anggaran pada kantor kepala Desa Kemanggungan Dukuh tahun 2020.

Pada data laporan keuangan realisasi anggaran di kantor kepala Desa Kemanggungan Dukuh tahun 2020 diatas. Dapat kita lihat dengan menggunakan rasio efisiensi yang dimasukkan

dengan akun pendapatan anggaran asli daerah/desa, sedangkan pada bantuan pemerintah pusat dan pinjaman dengan akun sisa lebih/kurang perhitungan anggaran tahun sebelumnya, akun penerimaan pinjaman dan obligasi, akun penerimaan dari dana pihak ketiga maka perhitungan analisisnya adalah sebagai berikut:

$$\text{Rasio efisiensi} = \frac{\text{Realisasi Pengeluaran PAD}}{\text{Realisasi PAD}} \times 100\%$$

Pada perhitungan di tahun 2020 dengan menggunakan rumus rasio efisiensi diatas dapat diperhitungkan dengan :

$$\begin{aligned} \text{Rasio efisiensi Th 2019} &= \frac{\text{Rp. 120.000.000}}{\text{Rp. 83.700.000}} \times 100\% \\ &= 143\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rasio efisiensi Th 2020} &= \frac{\text{Rp. 50.000.000}}{\text{Rp. 83.700.000}} \times 100\% \\ &= 59\% \end{aligned}$$

Hasil analisis yang didapat pada Tabel 4.1 di peroleh bahwa dengan menggunakan rasio kemandirian pada tahun 2020 selama masa pandemi covid-19 berlangsung realisasi pengeluaran pendapatan asli desa sebesar Rp. 50.000.000 dan realisasi pendapatan asli desa sebesar Rp. 83.700.000. Hasil analisis perhitungan diatas menggunakan rasio kemandirian di

tahun 2020 selama masa pandemi covid-19 berlangsung sebesar 59%.

4.1.3 Perhitungan Rasio Efektivitas

Pada perhitungan rasio efektivitas penelitian ini yang merujuk pada realisasi penerimaan pendapatan anggaran desa (PAD) dan target penerimaan Anggaran Pendapatan Asli Desa (PAD). Berikut adalah data keuangan yang diperlukan untuk menghitung rasio efektivitas tahun 2020.

Tabel 4.3 Data Keuangan Pada Laporan Realisasi Anggaran Dengan Rasio Efektivitas.

Tahun	Realisasi Penerimaan	Target Penerimaan
	PAD (Rupiah)	PAD (Rupiah)
2019	1.875.743.868	1.875.743.868
2020	1.683.946.705	1.718.882.469

Sumber: Laporan Realisasi Anggaran pada kantor kepala Desa Kemanggungan Dukuh tahun 2020.

Pada data laporan keuangan realisasi anggaran di kantor kepala Desa Kemanggungan Dukuh tahun 2020 diatas. Dapat kita lihat dengan menggunakan rasio efektivitas yang dimasukkan dengan akun pendapatan anggaran asli daerah/desa, sedangkan pada bantuan pemerintah pusat dan pinjaman dengan akun sisa

lebih/kurang perhitungan anggaran tahun sebelumnya, akun penerimaan pinjaman dan obligasi, akun penerimaan dari dana pihak ketiga maka perhitungan analisisnya adalah sebagai berikut:

$$\text{Rasio efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan PAD}}{\text{Target Penerimaan PAD}} \times 100\%$$

Pada perhitungan di tahun 2020 dengan menggunakan rumus rasio efisiensi diatas dapat diperhitungkan dengan :

$$\begin{aligned} \text{Rasio efektivitas Th 2020} &= \frac{\text{Rp. 1.875.743.868}}{\text{Rp. 1.875.743.868}} \times 100\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rasio efektivitas Th 2020} &= \frac{\text{Rp. 1.683.946.705}}{\text{Rp. 1.718.882.469}} \times 100\% \\ &= 97\% \end{aligned}$$

Hasil analisis yang didapat pada Tabel 4.1 di peroleh bahwa dengan menggunakan rasio efektivitas pada tahun 2020 selama masa pandemi covid-19 berlangsung realisasi penerimaan pendapatan asli desa sebesar Rp. 1.683.946.705 dan target penerimaan pendapatan asli desa sebesar Rp. 1.718.882.469. Sementara ditahun 2019 realisasi penerimaan pendapatan asli desa sebesar Rp. 1.875.743.868 dan target penerimaan pendapatan asli desa sebesar Rp. 1.875.743.868. Hasil analisis

perhitungan diatas menggunakan rasio efektivitas di tahun 2019 dan 2020 selama masa pandemi covid-19 berlangsung sebesar 100% dan 97%.

4.2 Pembahasan

Dari hasil seluruh perhitungan analisis data diatas maka dapat dinilai kinerja keuangan dalam pengaruh ketergantungan terhadap bantuan dari pemerintah daerah serta pengolahan sumber daya yang ada ditahun 2020 selama masa pandemi covid-19 berlangsung dengan menggunakan rasio-rasio yang telah diperhitungkan dengan rumus rasio tersebut. Berikut tabel yang telah diperhitungkan untuk menilai kinerja keuangan laporan selama masa pandemi covid-19 berlangsung.

4.2.1 Rasio Kemandirian

Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Rasio Kemandirian

Tahun	Sumber Realisasi PAD (Rupiah)	Realisasi PAD (Rupiah)	Rasio Kemandirian	Pola Hubungan
2020	1.683.946.705	83.700.000	5%	Sangat Kurang
2019	1.875.743.868	83.700.000	4%	Sangat kurang

Sumber: Laporan Realisasi Anggaran pada kantor kepala Desa Kemanggungan Dukuh tahun 2020.

Dari hasil perhitungan tabel 4.4 diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan rasio kemandirian ditahun 2019 dan 2020 selama masa pandemi covid-19 berlangsung di kantor kepala Desa Kemanggungan Dukuh melalui laporan realisasi anggaran berada presentase 4% dan 5% dimana dalam pola hubungannya sangat kurang. Hal ini menandakan bahwa masyarakat di Desa Kemanggungan Dukuh selama masa pandemi covid-19 berlangsung dalam membayar pajak dan retribusi daerah yang merupakan komponen utama pendapatan asli desa (PAD) sangat kurang. Dikatakan sangat kurang mungkin masih kurang kesadaran masyarakat dalam membayar pajak Selain itu dapat diartikan bahwa tidak ada partisipasi masyarakat dalam pembangunan daerah, seperti dalam hal pembayaran pajak dan retribusi. Besarnya penerimaan pajak dan retribusi daerah sebenarnya menunjukkan pemerintah daerah mengandalkan penerimaan pajak sebagai sumber penerimaan PAD, yang nantinya akan digunakan untuk membiayai pembangunan daerah. Penerimaan yang tinggi dari pajak dan retribusi daerah menunjukkan pemerintah daerah yakin dapat menggali potensi daerah dengan maksimal sehingga pendapatan pemerintah daerah yang berupa pajak akan meningkat.

Berdasarkan penjelasan dengan rumus rasio kemandirian diatas dapat di ambil faktor yang membuat presentase di tahun 2020 selama masa pandemi mengalami peningkatan sebesar 1% dikarenakan pemerintah desa di kantor kepala Desa Kemanggungan Dukuh memfokuskan pajak desa untuk pembangunan seperti ruko yang mana dapat digunakan untuk pendapatan asli desa meningkat sehingga pemerintah Desa Kemanggungan Dukuh dapat berdiri sendiri meskipun kesadaran masyarakat kurang akan pentingnya membayar pajak tepat waktu akan tetapi pemerintah desa sesegera mungkin melakukan alokasi dana desa selama masa pandemi covid-19 agar nantinya para pekerja asli warga Desa Kemanggungan Dukuh yang mungkin di phk oleh perusahaannya dapat membuka usaha yang telah difasilitasi oleh pemerintah Desa Kemanggungan Dukuh. Sehingga pemerintah desa mendapatkan timbal balik dari dana desa yang telah di alokasikan ke pembangunan seperti ruko.

Rasio kemandirian ditunjukkan oleh besarnya pendapatan asli daerah dibandingkan dengan pendapatan daerah yang berasal dari sumber lain (pihak ekstern) antara lain : Bagi hasil pajak, Bagi hasil Bukan Pajak Sumber Daya Alam, Dana Alokasi

Umum dan Dana Alokasi Khusus, Dana Darurat dan Dana Pinjaman dan lain-lain yang bersifat bukan Pendapatan Asli Daerah (PAD). (Widodo, 2001 : 262)

4.2.2 Rasio Efisiensi

Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Rasio Efisiensi

Tahun	Realisasi Pengeluaran PAD (Rupiah)	Realisasi PAD (Rupiah)	Rasio Efisiensi	Pola Hubungan
2020	50.000.000	83.700.000	59%	Sangat efisien
2019	120.000.000	83.700.000	143%	Tidak efisien

Sumber: Laporan Realisasi Anggaran pada kantor kepala Desa Kemanggungan Dukuh tahun 2020.

Dari hasil perhitungan tabel 4.5 diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan rasio efisiensi ditahun 2019 dan 2020 selama masa pandemi covid-19 berlangsung di kantor kepala Desa Kemanggungan Dukuh melalui laporan realisasi anggaran berada presentase 143% dan 59% berdasarkan kriteria buku analisis laporan keuangan pemerintah daerah maka rasio

efisiensi ditahun 2020 dimana dalam pola hubungannya tidak efisien dan sangat efisien.

Berdasarkan penjelasan diatas diketahui bahwa perhitungan rasio efisiensi di tahun 2019 dan 2020. Pada tahun 2019 dikatakan kurang efisien karena pada tahun tersebut pengeluaran biayanya tinggi sehingga mengakibatkan presentasenya diatas 100%. Sedangkan ditahun 2020 biaya pengeluarannya lebih kecil dikarenakan pada tahun tersebut sedang terjadi pandemi covid-19 sehingga pemerintah desa melakukan pengeluaran biaya seminimalisir mungki agar pendapatan asli desanya dapat digunakan pada sektor lain seperti bantuan tunai langsung sebesar Rp. 600.000.

Menurut Mahmudi (2016:143)⁷ rasio efisiensi menggambarkan perbandingan besarnya biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan dengan realisasi pendapatan yang diterima.

4.2.3 Rasio Efektivitas

Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Rasio Efektivitas

Tahun	Realisasi Penerimaan PAD (Rupiah)	Target Penerimaan PAD (Rupiah)	Rasio Efektivitas	Pola Hubungan
--------------	--	---	------------------------------	--------------------------

2020	1.683.946.705	1.718.882.469	97%	Sangat efektif
2019	1.875.743.868	1.875.743.868	100%	Sangat Efektif

Sumber: Laporan Realisasi Anggaran pada kantor kepala Desa Kemanggungan Dukuh tahun 2020.

Dari hasil perhitungan tabel 4.6 diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan rasio efektifitas ditahun 2019 dan 2020 selama masa pandemi covid-19 berlangsung di kantor kepala Desa Kemanggungan Dukuh melalui laporan realisasi anggaran berada presentase 100% dan 97% berdasarkan kriteria buku analisis laporan keuangan pemerintah daerah maka rasio efektifitas ditahun 2019 dan 2020 dimana dalam pola hubungannya sangat efektif.

Berdasarkan penjelasan diatas diketahui bahwa perhitungan rasio efektivitas di tahun 2019 dan 2020. Pada kedua tahun tersebut dikatakan sangat efektif dikarenakan anggaran dana desa yang dianggarkan sesuai yang di realisasikan tidak lebih tidak kurang yang artinya dana desa di tahun 2019 dan 2020 sesuai yang ditargetkan akan tetapi di tahun 2020 mengalami sedikit penurunan presentase sebesar 3% hal ini dikarenakan retribusi pajak mengalami penurunan dikarenakan pandemi

covid-19 terjadinya phk pada warga Desa Kemanggungan Dukuh sehingga perekonomian warga Desa Kemanggungan Dukuh juga kurang stabil pada tahun 2020 selama masa pandemi berlangsung.

Dikatakan sangat efektif karena rasio efektivitas menggambarkan kemampuan pemerintah Desa dalam merealisasi Pendapatan Asli Desa yang direncanakan dibandingkan dengan target yang ditetapkan berdasarkan potensi riil Desa. (Mahmudi 2016:141)⁷

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan dengan menggunakan rasio kemandirian, rasio efisiensi, dan rasio efektifitas yang telah dibahas pada bab 4, penelitian ini untuk mengetahui bagaimana keadaan sebenarnya pada kantor kepala Desa Kemanggungan Dukuh selama masa pandemi covid-19 berlangsung untuk menilai kinerja keuangannya. Dari hasil penelitian tersebut maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasio Kemandirian

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diberi kesimpulan bahwa dengan menggunakan rasio kemandirian mengalami kenaikan 1% dimana jika dilihat dari rasio tersebut bahwa pemerintah desa di kantor kepala Desa Kemanggungan Dukuh dikatakan kategori sangat kurang yang menandakan bahwa dapat berdiri sendiri secara mandiri.

2. Rasio Efisiensi

Berdasarkan hasil perhitungan dengan rasio efisiensi dapat diberi kesimpulan bahwa dengan menggunakan rasio efisiensi mengalami

penurunan drastis sebesar 84% ditahun 2020 dengan presentase 59% dimana jika dilihat dari rasio tersebut bahwa pemerintah desa di kantor kepala Desa Kemanggungan Dukuh dikatakan kategori sangat efisien yang menandakan bahwa selama masa pandemi covid-19 berlangsung pada tahun 2020 pemerintah melakukan alokasi dana biaya pengeluarannya seminim mungkin agar pendapatan asli desanya dapat digunakan untuk bantuan social di masa pandemi covid-19 salah satunya bantuan langsung tunai senilai Rp. 600.000.

3. Berdasarkan Hasil Analisis Rasio Efektivitas

Sedangkan hasil perhitungan rasio efektivitas dapat diberi kesimpulan bahwa dengan menggunakan rasio efektivitas mengalami penurunan sebesar 3% dengan presentase 97% di tahun 2020 dimana jika dilihat dari rasio tersebut bahwa pemerintah desa di kantor kepala Desa Kemanggungan Dukuh dikatakan kategori sangat efisien yang menandakan bahwa selama masa pandemi covid-19 berlangsung pada tahun 2020 pemerintah melakukan alokasi dana yang direalisasikan tidak lebih tidak kurang selama 2 tahun terakhir yaitu ditahun 2019 dan 2020 selama masa pandemi covid-19 berlangsung.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan pada judul penelitian ini yang berjudul “ Analisis Laporan Keuangan Balai Desa Kemanggungan Dukuh Untuk Menilai Kinerja Keuangan Di Masa Pandemi Covid-19 ” peneliti memberikan sedikit saran diharapkan agar dapat dikembangkan atau digunakan untuk memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Berikut saran-saran yang dikemukakan oleh peneliti:

1. Kantor kepala Desa Kemanggungan Dukuh diharapkan agar dapat mengoptimalkan lagi dari pendapatan asli daerah yang telah di anggarkan bantuan pemerintah daerah agar sisa dananya dapat digunakan ke sektor UMKM sekitar dengan memanfaatkan ruko-ruko yang telah dibangun sehingga sdm masyarakat dapat bekerja dengan baik dan meminimalisir pengangguran selama masa pandemi covid-19 berlangsung.
2. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat melakukan perluasan tempat dan waktu penelitian serta dengan menggunakan alat pengukur dan mengaplikasikannya sebagai alat analisis kinerja keuangan pemerintah daerah.
3. Bagi masyarakat Desa Kemanggungan Dukuh sebagai wajib pajak untuk selalu membayar pajak sehingga dapat meningkatkan

penerimaan pendapatan asli daerah pada Desa Kemanggungan Dukuh selama masa pandemi covid-19 berlangsung sehingga pemerintah daerah tidak terlalu membuat pendanaan dalam suatu waktu yang terlalu membingungkan dikarenakan pemerintah daerah khususnya pada kantor kepala Desa Kemanggungan Dukuh memiliki modal tersendiri dalam menanggulangi suatu permasalahan desanya dengan baik dan bijak.

4. Kantor kepala Desa Kemanggungan Dukuh agar lebih proporsional dalam mengalokasikan belanjanya dengan mengurangi belanja operasional dan meningkatkan belanja modal. Ini dilakukan untuk memperbaiki rasio-rasio seperti rasio efisiensi dan efektivitas terkecuali rasio kemandirian.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Brigham, E. F. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan edisi 11*. Jakarta: Salemba Empat.
- [2] Fahmi, I. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- [3] Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Penerbit Airlangga Adaptasi IFRS.
- [4] Nordiawan. (2006). *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- [5] Zakariya. (2020). OPTIMALISASI PEMERIKSAAN LAPORAN KEUANGAN NEGARA OLEH BADAN PEMERIKSA KEUANGAN PADA MASA PANDEMI COVID-19.
- [6] (105731109816), H. H. (2020). *ANALISIS KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DESA BAROKO KECAMATAN BAROKO KABUPATEN ENREKANG*. UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR .
- [7] Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [8] Peraturan Pemerintah No. 58 Tahun 2005. *tentang Pengelolaan Keuangan Daerah*
- [9] Permendagri No. 13 Tahun 2006. *tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah (sebagaimana telah direvisi dengan Permendagri No. 59 Tahun 2007)*.

- [10] Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005. *Tentang Standarisasi Akuntansi Pemerintahan.*
- [11] Margono, S. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan.* Jakarta: Rineka Cipta.
- [12] Faisal, A. S. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan.*
- [13] Putranto, A. T. (2018). *Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt Mayora Indah Tbk Tangerang. Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi).*
- [14] Susianti. (2018). *Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT . Gudang Garam Tbk . Pada Periode 2013 - 2015.*
- [15] (105731109816), H. H. (2020). *ANALISIS KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DESA BAROKO KECAMATAN BAROKO KABUPATEN ENREKANG. UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR .*
- [16] 2005., P. P. (n.d.). *tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.*
- [17] 2020, S. Z. (2020). *Pedoman umum menghadapi pandemi covid-19 bagi pemerintah daerah. Tim kerja kementrian dalam negeri untuk dukungan gugus tugas COVID-19.*
- [18] Arima Andhika Ayu, R. R. (Oktober 2020). *PRIORITAS PENGGUNAAN DANA DESA JEKAWAL KABUPATEN SRAGEN DI ERA PANDEMI COVID-19. Jurnal Analisa Sosiologi, 551-556.*
- [19] Basri*, Y. M. (march 2021). *Pengelolaan Keuangan Pemerintah di Masa Pandemi Covid 19 (Kasus Pada Pemerintah Provinsi Riau) . Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia, vol 4 No 1 Hal 33-48.*
- [20] Dizzy Asrinda Siswi Ramadhani, N. H. (2019). *Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja APBDesa (Studi Kasus Desa Bulak Kecamatan*

- Bendo Kabupaten Magetan). *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, Vol 17 No. 1.
- [21] Keliat, H. B. (2018). *ANALISIS KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DESA PERIODE 2013-2016 (Studi Kasus di Desa Margorejo)*. UNIVERSITAS SANATHA DHARMA YOGYAKARTA .
- [22] Putri, R. S. (2018). *ANALISIS TINGKAT EFEKTIVITAS, KEMANDIRIAN DAN DESENTRALISASI KEUANGAN DAERAH MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM*. LAMPUNG: FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG.
- [23] Sarip, A. S. (juni 2020). DAMPAK COVID-19 TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT DAN PEMBANGUNAN DESA. *Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Islam*, Vol. 5, No. 1.
- [24] Sri Mardiana, W. S. (2020). *OPTIMALISASI ANGGARAN KEUANGAN DI MASA PANDEMI PADA DESA CICALENGKA KABUPATEN PAGEDANGAN TANGERANG*, p-issn 2716-3652 e-issn2723-1003,1, 114-119.
- [25] Susianti. (2018). *Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT . Gudang Garam Tbk . Pada Periode 2013 - 2015*.
- [26] Wonok, G. R. (2020). STRATEGI PEMERINTAH DESA DALAM PENCEGAHAN PENYEBARAN VIRUS CORONA (COVID-19) (Studi di Desa Mokobang Kecamatan Modoinding Kabupaten Minahasa Selatan). FISIP UNSRAT. 1-17.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Laporan Realisasi Anggaran Desa Kemanggungan Dukuh Tahun 2019 Dan 2020

Dengan Persetujuan Bersama
BADAN PERMUSYAWARATAN DESA (BPD) DESA KEMANGGUNGAN
DAN KEPALA DESA KEMANGGUNGAN
MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN DESA KEMANGGUNGAN KECAMATAN TARUB KABUPATEN TEGAL TENTANG RANCANGAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA TAHUN ANGGARAN 2019

Pasal 1

Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Tahun Anggaran 2019 dengan rincian sebagai berikut:

1. Pendapatan Desa	Rp 1.875.743.868,-
Belanja Desa	
a. Bidang Penyelenggaraan Pemerintah Desa	Rp 494.178.668,-
b. Bidang Pembangunan	Rp 1.245.263.000,-
c. Bidang Pembinaan Kemasyarakatan	Rp. 51.000.000,-
d. Bidang Pemberdayaan Masyarakat	Rp. 50.314.000,-
e. Bidang Tak Terduga	Rp. 10.000.000,-
Jumlah Belanja	RP. 1.850.755.668,-
Surplus/Defisit	Rp. 24.988.200,-
3. Pembiayaan Desa	
a. Penerimaan Pembiayaan	Rp 95.011.800,-
b. Pengeluaran Pembiayaan	Rp 120.000.000,-
Saldo Pembiayaan (a - b)	Rp (24.988.2008 -)

PERUBAHAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA
PEMERINTAH DESA KEMANGGUNGAN
TAHUN ANGGARAN 2019

KODE REK	URAIAN	ANGGARAN (RP)	
		SEMULA	MENJADI
1	2	3	4
1	PENDAPATAN		
1.1	Pendapatan Asli Desa	83.700.000	83.700.000
1.1.1	Hasil Pengelolaan Tanah Bengkok dan Kas Desa	83.700.000	83.700.000
1.1.2	Hasil Sewa Kios Pasar Desa	-	-
1.2	Pendapatan Transfer	1.792.043.868	1.792.043.868
1.2.1	Dana Desa	1.105.577.000	1.105.577.000
1.2.2	Bagi Hasil Pajak dan Retribusi	28.470.650	28.470.650
1.2.3	Alokasi Dana Desa	432.996.218	432.996.218
1.2.4	Bantuan Keuangan Provinsi	55.000.000	55.000.000
1.2.5	Bantuan Keuangan Kabupaten	-	-
	JUMLAH PENDAPATAN	1.875.743.868	1.875.743.868

Page: 1 of 7

MATERI EVALUASI UPDATE EMIS JULI 20

hp

SHOT ON OPPO
By Difa Art

LAPORAN REALISASI APB DESA PEMERINTAH DESA KEMANGGUNGAN KECAMATAN TARUB KABUPATEN TEGAL TAHUN ANGGARAN 2020			
Ref.	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	LEBIH/(KURANG) (Rp)
PENDAPATAN			
Pendapatan Asli Desa	83.700.000,00	83.700.000,00	0,00
Pendapatan Transfer	1.635.182.469,00	1.599.142.519,00	36.039.950,00
Dana Desa	1.124.158.000,00	1.124.158.000,00	0,00
Bagi Hasil Pajak dan Retribusi	65.430.750,00	29.390.800,00	36.039.950,00
Alokasi Dana Desa	440.593.719,00	440.593.719,00	0,00
Bantuan Keuangan Provinsi	5.000.000,00	5.000.000,00	0,00
Pendapatan Lain-lain	0,00	1.104.186,00	1.104.186,00
JUMLAH PENDAPATAN	1.718.882.469,00	1.683.946.705,00	34.935.764,00
BELANJA			
BIDANG PENYELENGGARAN PEMERINTAHAN DESA	571.539.030,00	533.054.903,00	38.484.127,00
BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA	533.132.551,00	516.759.100,00	16.373.451,00
BIDANG PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	53.131.449,00	52.996.150,00	135.299,00
BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	512.000.000,00	512.000.000,00	0,00
JUMLAH BELANJA	1.669.803.030,00	1.614.810.153,00	54.992.877,00
SURPLUS / (DEFISIT)	49.079.439,00	69.136.552,00	(20.057.113,00)
PEMBIAYAAN			
Penerimaan Pembiayaan	10.920.561,00	5.795.770,00	5.124.791,00
Pengeluaran Pembiayaan	60.000.000,00	50.000.000,00	10.000.000,00
PEMBIAYAAN NETTC	(49.079.439,00)	(44.204.230,00)	(4.875.209,00)
SILPA/SiLPA TAHUN BERJALAN	0,00	24.932.322,00	(24.932.322,00)

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

Kemanggungan, 15 February 2021

Kepala Desa

ALWI. S.Ag

Lampiran 2 Analisis LRA Tahun 2020 Desa Kemanggungan Dukuh Dengan Rasio

1. Data Keuangan Pada Laporan Realisasi Anggaran Dengan Rasio Kemandirian.

Tahun	Sumber Realisasi PAD (Rupiah)	Realisasi PAD (Rupiah)
2019	1.875.743.868	83.700.000
2020	1.683.946.705	83.700.000

Sumber: Laporan Realisasi Anggaran pada kantor kepala Desa Kemanggungan Dukuh tahun 2020.

2. Data Keuangan Pada Laporan Realisasi Anggaran Dengan Rasio Efisiensi.

Tahun	Realisasi Pengeluaran PAD (Rupiah)	Realisasi PAD (Rupiah)
2019	120.000.000	83.700.000
2020	50.000.000	83.700.000

Sumber: Laporan Realisasi Anggaran pada kantor kepala Desa Kemanggungan Dukuh tahun 2020.

3. Data Keuangan Pada Laporan Realisasi Anggaran Dengan Rasio Efektivitas.

Tahun	Realisasi Penerimaan PAD (Rupiah)	Target Penerimaan PAD (Rupiah)
2019	1.875.743.868	1.875.743.868
2020	1.683.946.705	1.718.882.469

*Sumber: Laporan Realisasi Anggaran pada kantor kepala
Desa Kemanggungan Dukuh tahun 2020.*

Lampiran 3 Dokumentasi Kegiatan Penelitian

